

Pelatihan Dasar Investasi Saham di Pasar Modal Indonesia Beserta *Fintech* Pendukungnya

Rini Indrayani¹, Yola Andesta Valenty²

Universitas Amikom Yogyakarta^{1,2}

Email: rini.i@amikom.ac.id¹, yolaandesta@amikom.ac.id²

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 12 Oktober 2022

Direvisi: 26 Maret 2023

Disetujui: 28 Maret 2023

Dipublikasikan: 30 Maret 2023

Keyword:

Investment

Indonesian Capital Market

Fintech

Financial Technology

Abstract

The Covid-19 pandemic that has spread to Indonesia since the beginning of 2020 has dramatically affected various sectors of human life. One of the sectors most affected is the economic sector. Difficult economic conditions increase public awareness of the importance of owning investments. One type of investment widely looked at by the public is a stock investment in the Indonesian Capital Market. Various supporting application services and educational content related to stock investment also continue to increase production. One rapidly growing service is Fintech (Financial Technology), which can be used as an investment medium. However, because so many options are available, people have difficulty choosing suitable media and tools. A few people are even ensnared by "bogus investments" due to a lack of understanding regarding investments that comply with OJK (Financial Services Authority) regulations.

Therefore, education about stock investment needs to be supported by understanding various safe options and can be an option for investing. Therefore, it is necessary to carry out community service activities related to basic training on stock investment in the Indonesian capital market along with supporting fintech supervised by the OJK. The output of this activity is training services to increase public knowledge about the importance of investment and fintech options that can be used to invest safely.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



Pendahuluan

Pandemi Covid19 yang merebak ke Indonesia sejak awal tahun 2020 sangat mempengaruhi berbagai sektor kehidupan manusia (Zhou, Zhang, & Qu, 2020). Salah satu sektor yang paling terdampak adalah sektor ekonomi. Pembatasan aktivitas dalam rangka *Social Distancing* membuat pola konsumsi masyarakat berubah sehingga mempengaruhi perputaran uang yang terjadi (Ulya, 2020). Ketidakpastian keadaan pemulihan juga membuat masyarakat yang memiliki daya beli mengurangi aktivitas konsumsi sebagai upaya antisipasi pandemi berkepanjangan. Akibatnya, berbagai sektor produksi mengalami penurunan jumlah permintaan dan berdampak pada aktivitas PHK massal. Keadaan ekonomi yang sulit ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki investasi. Sebab ketidakpastian penghasilan yang dapat berubah kapanpun, dapat didukung oleh instrumen investasi yang dimiliki. Salah satu jenis investasi yang banyak dilirik oleh masyarakat adalah

investasi saham pada Pasar Modal Indonesia (Junaedi & Salistia, 2020). Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah investor baru saham sebanyak 31.507 di tahun 2020, padahal di tahun 2019 hanya terdapat penambahan investor baru sebesar 7.000 investor (Sumber data: Bursa Efek Indonesia).

Seiring dengan meningkatnya jumlah investor, informasi mengenai instrumen investasi saham pun juga turut berkembang (Nur Ismail, Noviartati, Syahril, & Fikri, 2021). Berbagai layanan aplikasi pendukung dan konten edukasi terkait investasi saham juga terus mengalami peningkatan produksi. Salah satu yang berkembang pesat adalah layanan Fintech (*Financial Technology*) yang dapat digunakan sebagai media investasi (Rizal, 2021). Namun karena begitu banyak pilihan yang tersedia, masyarakat pun kesulitan memilih media dan *tools* yang tepat. Segelintir masyarakat bahkan terjerat “investasi bodong” karena kurangnya pemahaman terkait investasi yang sesuai dengan aturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Oleh karena itu, edukasi mengenai investasi saham perlu didukung dengan pemahaman mengenai berbagai pilihan yang aman dan dapat menjadi pilihan untuk melakukan investasi. Sehingga perlu dimarakkan berbagai pelatihan secara teoritis maupun teknis yang dapat membantu masyarakat dalam memahami dan melakukan investasi yang aman. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka pengusul mencoba mengusulkan kegiatan pengabdian masyarakat terkait pelatihan dasar investasi saham di pasar modal Indonesia beserta *Fintech* pendukung yang diawasi oleh OJK. Luaran dari kegiatan ini adalah jasa pelatihan untuk menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya investasi dan pilihan fintech yang dapat digunakan untuk berinvestasi secara aman.

Metode

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah terkait kurangnya wawasan investasi adalah dengan melakukan pelatihan yang bertujuan meningkatkan wawasan terkait pasar modal saham. Rincian metode pelaksanaan dijabarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No	Permasalahan	Solusi	Luaran
1	Kurangnya pemahaman para pengurus ILC-HMP UGM tentang manajemen investasi	Seluruh partisipan dibekali tentang pengetahuan: 1. Pentingnya kesadaran berinvestasi pada masa usia produktif 2. Pemahaman mengenai berbagai jenis instrumen investasi 3. Pemahaman mengenai investasi instrumen saham di Pasar Modal Indonesia	Membuka wacana dan Membekali pengetahuan
2	Organisasi ILC-HMP UGM ingin mengasah kemampuan dan	Seluruh partisipan dibekali pengetahuan tentang: 1. Pemahaman dasar mengenai Pasar Modal Indonesia	Membekali pengetahuan

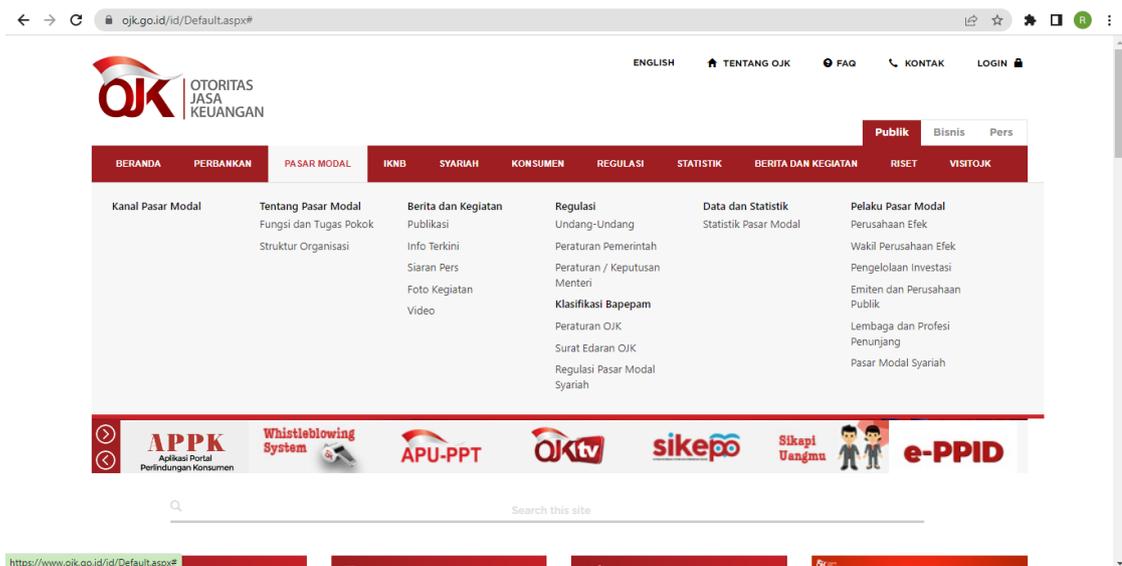
	menambah wawasan keilmuan tentang investasi instrumen saham dan fintech pendukung yang aman dan tersertifikasi OJK	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemahaman mengenai OJK dan sertifikasi OJK 3. Pemahaman mengenai emiten-emiten yang terdaftar dalam Pasar Modal Indonesia 4. Instalasi aplikasi RTI Business sebagai media pengenalan emiten-emiten 5. Pembelajaran laporan keuangan perusahaan berdasarkan emiten-emiten yang terdaftar 6. Pengelompokan emiten berdasarkan Market Capital 	
3	Kurangnya pemahaman mengenai penggunaan aplikasi fintech tersertifikasi OJK yang dapat mendukung kegiatan investasi khususnya di Pasar Modal Indonesia	Seluruh partisipan dibekali tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan berbagai jenis sekuritas 2. pengenalan berbagai Financial Techlogy (fintech) yang dapat menjadi pilihan berdasarkan sekuritas 	Membekali pengetahuan

Hasil dan Pembahasan

Berisi hasil dan pembahasan hasil pengabdian yang mengkaji hasil perlakuan, pendampingan atau pelatihan dengan teori-teori yang sudah berkembang. Jika memuat tabel atau grafik harus dirujuk dalam pembahasan hasil pengabdian.

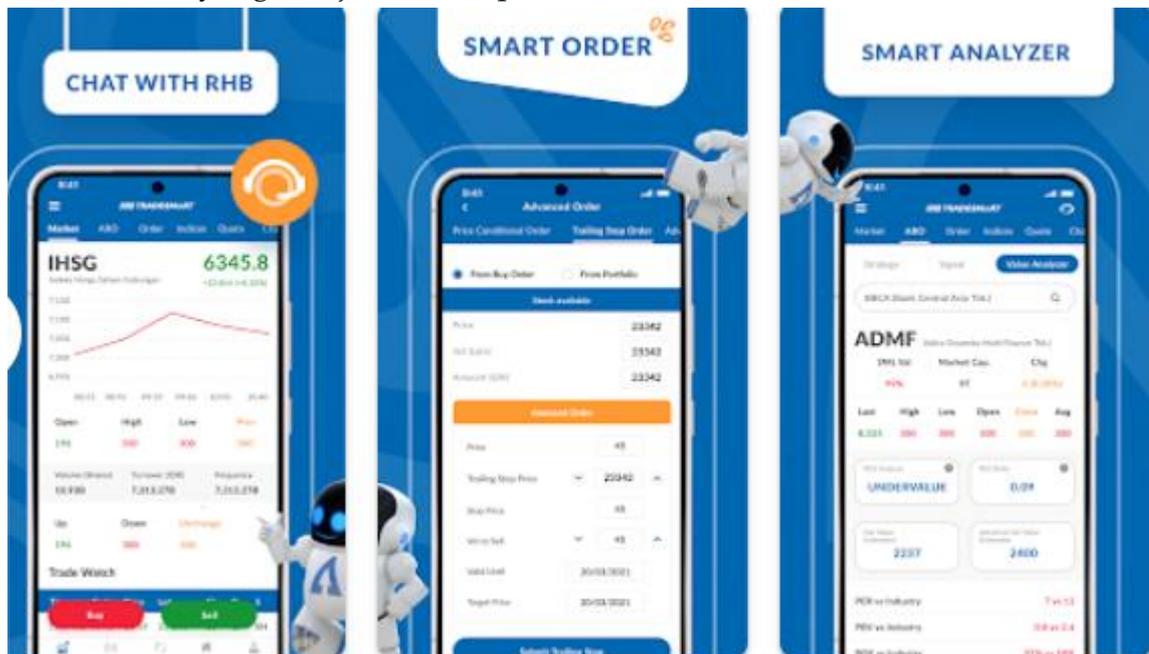
Pelatihan investasi pasar modal ini dilakukan dalam 5 sesi terpisah. Setiap sesi yang dihadiri oleh peserta pelatihan mewajibkan para peserta menyimak dan mempraktekkan instruksi-instruksi yang diberikan oleh tim pengabdian.

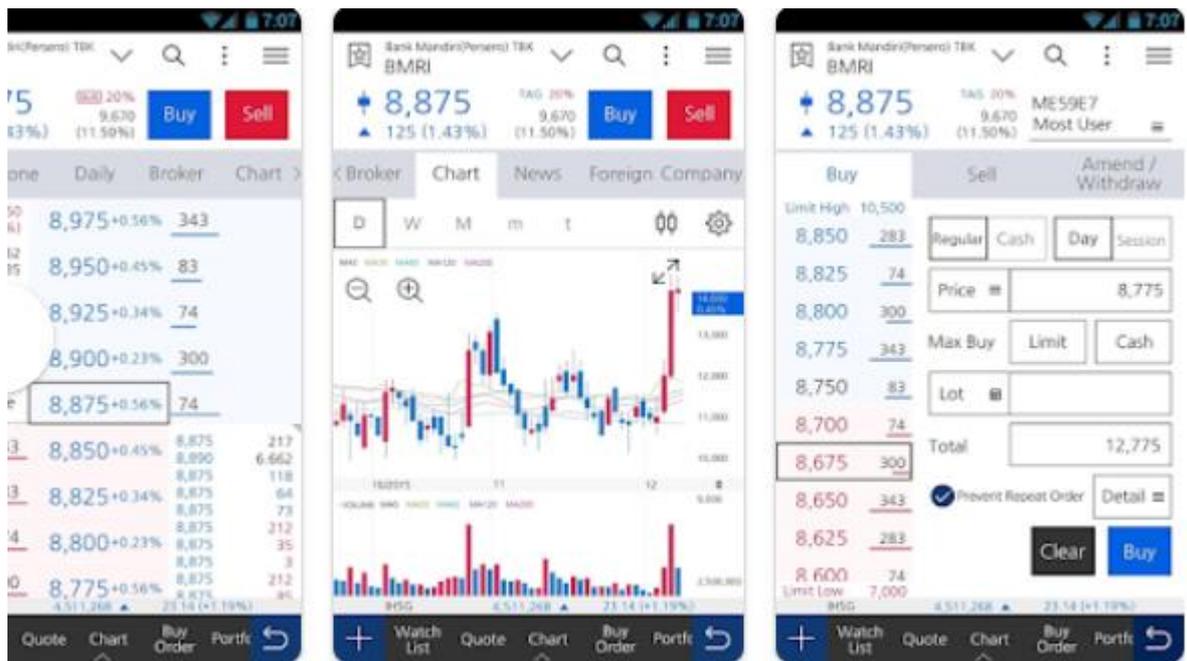
1. Sesi pertama yaitu pengisian kuesioner mengenai wawasan pengelolaan dana, pola konsumtif, dan wawasan mengenai investasi. Setiap peserta diberi waktu untuk mengisi kuesioner.
2. Sesi kedua yaitu penyampaian informasi mengenai pemahaman dasar mengenai pentingnya melakukan investasi di masa produktif, berbagai jenis instrumen investasi mulai obligasi, deposito, saham, hingga reksadana, serta materi tentang instrumen investasi saham di Pasar Modal Indonesia beserta sejarah perkembangannya.
3. Sesi ketiga yaitu memberikan penjelasan mengenai relasi antara investasi saham dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta arahan pengecekan fintech yang terdaftar di situs OJK



Gambar 3. Halaman OJK Tab Pasar Modal

4. Sesi keempat yaitu memberikan penjelasan pengantar mengenai sekuritas dan berbagai pilihan sekuritas di Indonesia, memberikan pemaparan mengenai berbagai aplikasi fintech berdasarkan sekuritas yang dipilih peserta (peserta diminta memilih berdasarkan berbagai pilihan yang dipaparkan), instalasi berbagai fintech pendukung sebagai media investasi, proses pembelajaran analisa fundamental dan analisa teknikal menggunakan RTI Business, TradingView, dan Robo Fintech sekuritas yang dipilih, serta instalasi aplikasi RTI Business yang menjadi media pemilihan emiten.





Gambar 4. Beberapa aplikasi yang digunakan dalam sesi keempat

5. Sesi kelima yaitu evaluasi dimana para peserta diberikan sesi *feedback* terkait instrumen, jenis aplikasi, dan jenis sektor yang menjadi pilihan peserta. Para peserta diminta mempresentasikan minat sektor masing-masing. Hasil dari presentasi minat tersebut disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Persentase minat sektor saham pasca pelatihan

No.	Jenis Sektor	Persentase Minat
1.	Pertanian	2%
2.	Pertambangan	15%
3.	Industri dasar & kimia	10%
4.	Industri mesin	3%
5.	Industri barang konsumsi	37%
6.	Properti, real estate, dan konstruksi bangunan	9%
7.	Infrastruktur, utilitas, dan transportasi	8%
8.	Keuangan	15%
9.	Perdagangan, layanan, dan investasi	1%

Simpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat dengan topik investasi pasar modal, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat memberikan wawasan baru terkait dengan instrumen investasi pasar modal dengan berbagai pilihan sektor. Hasil peminatan sektor investasi pasar modal menunjukkan jumlah persentase yang variatif dengan persentase minat terbesar dipegang oleh sektor industri barang konsumsi sebesar 37%. Sementara sektor dengan peminatan terendah dipegang oleh sektor perdagangan, layanan, dan investasi sebesar 1%. Adapun saran yang dapat diberikan terkait pelatihan ini adalah

diharapkan objek pelatihan dapat merambah kalangan yang lebih luas dari berbagai tingkat umur dan profesi mengingat urgensi pengelolaan investasi yang semakin tinggi.

Daftar Pustaka

- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109–131. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>
- Nur Ismail, A. R., Noviantati, K., Syahril, S., & Fikri, A. R. (2021). Investasi Digital Sebagai Solusi Mengurangi Perilaku Konsumtif Milenial Masa Pandemi Covid-19. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.25273/capital.v4i2.8742>
- Rizal, S. (2021). Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia. *Humanis: Humanities, Management and Science Proceedings*, 1(2), 851–861. Retrieved from <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11878>
- Ulya, H. N. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80–109. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.2018>
- Zhou, M., Zhang, X., & Qu, J. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): a clinical update. *Frontiers of Medicine*, 2019. <https://doi.org/10.1007/s11684-020-0767-8>